

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria pada balita di lokasi transmigran Arso VI, Kecamatan Arso Kabupaten Jayapura Irian Jaya tahun 1994

Zakarias Busiara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79165&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit malaria di Indonesia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat, terutama daerah-daerah di luar pulau Jawa dan Bali. Dari tahun ke tahun angka kesakitan yang diakibatkan oleh penyakit malaria tidak mengalami perubahan, terbukti dari tahun 1984 - 1991, angka kasakitannya berkisar antara 28,88 - 87,65-7,65 persen (Profit Kesehatan.tahun 1992). Khususnya di Propinsi Irian Jaya, penyebab kematian dari 10 besar penyakit di Puskesmas malaria yang paling tinggi, yaitu: 18,94 persen (lihat tabel 1.1), dan di lokasi transmigran Arso VI, Kecamatan Arso Kabupaten Jayapura, sampel darah yang diambil untuk pemeriksaan malaria ternyata yang positif malaria, untuk umur 0 - 12 bulan: 60,00 persen dan umur 1 - 9 tahun: 61,54 persen.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian malaria, pada Balita di lokasi transmigran arso VI Kecamatan Arso Kabupaten Jayapura. Irian Jaya.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat berguna bagi pengelola program dalam upaya menentukan target sasaran intervensi penanganan kejadian malaria di lokasi transmigran Arso VI, Kecamatan Argo Kabupaten Jayapura dan didaerah lain yang mempunyai permasalahan yang sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan "Cross Sectional" dengan menggunakan data primer, yang diperoleh di lapangan. Unit analisa adalah: ibu dari balita 0 - 5 tahun, diambil satu anak yang paling kecil dalam keluarga.

Hipotesis yang diajukan adalah: " secara bersama-sama " ada hubungan antara variabel-variabel pengaruh (independen variabel) dengan variabel terpengaruh (dependen variabel). Analisa yang digunakan adalah: univariat, untuk melihat gambaran. frekwensi distribusi responden menurut berbagai karakteristiknya; dan analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel independen dengan dependen variabel. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square, variabel- variabel independen yang mempunyai hubungan dengan kejadian. malaria (dependen variabel) adalah: variabel tingkat pendidikan responden, dengan nilai $p = 0,0000$ ($p < 0,05$) dan Chi-Square = 24,5818 pada Df = 1; variabel pengetahuan responden tentang penyakit malaria dengan nilai $p = 0,0545$ ($p < 0,05$) dan Chi-Square = 13,80 pada Df = 1; variabel perilaku pencegahan penyakit malaria dengan nilai $p = 0,0000$ ($p < 0,05$) dan Chi-Square = 24,58 pada Df = 1; dan variabel lingkungan perumahan dengan nilai $p = 0,0003$ ($p < 0,05$) dan Chi-Square= 13,13 pada Df =1; variabel bentuk perumahan dengan nilai $p = 0,003$ dan Chi-Square = 8,18 pada Df = 1.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik Chi- Square, ternyata yang mempunyai hubungan dengan kejadian malaria adalah: variabel tingkat pendidikan responden yang masih rendah; variabel pengetahuan responden tentang penyakit malaria yang masih rendah; variabel perilaku pencegahan penyakit malaria yang buruk; variabel bentuk perumahan yang buruk dan variabel lingkungan yang buruk oleh sebab

itu untuk menurunkan angka kejadian malaria di lokasi transmigran Arso VI, Kecamatan Arso Kabupaten Jayapura, yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut diatas, diperlukan adanya upaya-upaya sebagai berikut: Perlu diberikan penyuluhan dan pelatihan-pelatihan ketrampilan melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal khususnya dalam bidang pelayanan kesehatan sehingga mereka dapat meningkatkan derajat kesehatan dan tidak terlepas dari faktor pendukung lainnya yaitu; faktor sosial ekonomi yang perlu ditingkatkan pula.

.....The related factors with malaria for children under 5 years old in transmigration location Arso VI, Subdistrict of Arso, Regency of Jayapura in 1994. In Indonesia, malaria disease is still become a problem for public health, especially for the outside areas of Java and Bali Island. From year to year, the number of sickness that consequences by malaria disease have never been change, it have prove from 1981 - 1991, Number 07 sickness revolve between 28,88 - 87,65% (Health profile 19-92).

From Big ten diseases for the causes of death, in public Health centres especially in province of Irian Jaya, it could be said that malaria get the highest rank, it is 18,94% (see table 1.1), and the blood sample for malaria analysis in transmigration location Arso VI, subdistrict of Arso, regency of Jayapura; positive evidences for children 0 - 12 months old, is 60,00 and for 1 - 9 years old is 61,54. Purpose of research is to get to know the existing factors with malaria occurrence, for children under 5 years old in transmigration location Arso VI, subdistrict of Arso, regency of Jayapura, Irian Jaya. The advantage of research could be given some beneficial to program processors in effort to determine main interventions target aims for malaria occurrence in transmigration location Arso VI, subdistrict Arso, Regency of Jayapura, and for some other areas with the same set of problems.

This research is using primary data square with " Cross Sectional Approach ?.

Analysis Unit is: mother of the youngest children from 0 - 5 years old, in family.

Hypothesis that collective variables have connection between independent variables and dependent variables.

And Analysis use univariate analysis means to description about respondent distribution frequency, according to all sort of their characteristics, and bivariate analysis that means to know if there have relationship between independent variables and dependent variables .

According to statistical test with chi-square test, have been know that independent variables which- have relation with malaria occurrence (dependent variables) are :

- Respondent educational-level variables with P value 0,0000 ($p < 0,05$) and chi - square 24,5818 at Df = 1;
- Respondent ability to know about malaria disease variable with P value 0,0545 ($P < 0,05$) and chi-square 13,80 at Df = 1;
- Malaria disease prevention behavior variable with P value 0,0000 ($P < 0,05$) and chi-square 24,58 at Df = 1 and housing environment variable with P value = 0,0003 ($P < 0,05$) and chi-square = 13,13 at Df=1, Housing type variable with P value = 0,003 and chi-square = 8,18 at Df = 1

Based on resulting of research, with chi-square statistic test, there have been known that some variables having connection with malaria occurrence, and the mentioned variables are: Low range of respondent ability to know about malaria disease variable, dilapidated malaria disease unproportional housing type malaria and bad environmental variable.

So, if we want to reduce malaria occurrence in transmigrant location Arso- VI, subdistrict of Arso, Regency of Jayapura, which are caused by some factors as mentioned above; there are still required some efforts as following below: Give some elucidation and skill training through formal and informal education, especially in health service sector, until people can raise their own health degrees, without apart from other prominent factor, such as increasing of social-economy factors.